

# Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Kedindi Terhadap Perkembangan Spasial Di Kabupaten Manggarai, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur

*Abelio Claudio Yotam<sup>1</sup>, Candra Ragil<sup>2</sup>, Amithya Irma Kurniawati<sup>3</sup>*

Institut Teknologi Nasional Yogyakarta; Jl. Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta

Telp. (0274) 485390 Fax. (0274) 487249

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, FTP ITNY

e-mail: <sup>1</sup> 6100190034@students.itny.ac.id, <sup>2</sup> candraragil@itny.ac.id, <sup>3</sup> amithya@itny.ac.id

## **Abstrak**

*Keberadaan Pelabuhan di bumi Indonesia umumnya memberikan pengaruh nyata pada berbagai bidang kehidupan masyarakat. Bidang ekonomi, sosial, ataupun budaya adalah sederet bidang kehidupan yang terkena dampak dari beroperasinya pelabuhan. Dengan adanya pelabuhan aktivitas serta pemenuhan kebutuhan masyarakat lebih terjamin. Penelitian yang berlangsung di Pelabuhan Kedindi, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh keberadaan Pelabuhan Kedindi terhadap perkembangan spasial di wilayah di Reo dan Kabupaten Manggarai pada umumnya. Dalam melakukan penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan sedangkan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang memandang realita/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan menggunakan data-data tabulasi, data angka sebagai bahan pembandingan maupun bahan rujukan dan menganalisis secara deskriptif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan penggunaan lahan akibat kegiatan pelabuhan serta menunjukkan bahwa retribusi Pelabuhan Kedindi terhadap perkembangan spasial pada lokasi yang terbangun di Kalurahan Wangkung memiliki pengaruh.*

**Kata Kunci** — Pelabuhan, Perkembangan Spasial, deskriptif kualitatif, kuantitatif

## **Abstract**

*The existence of ports in Indonesia generally has a real influence on various areas of people's lives. The economic, social and cultural sectors are a number of areas of life that are affected by the operation of ports. With the presence of a port, activities and fulfillment of community needs are more guaranteed. This research, which took place at Kedindi Harbor, Reok District, Manggarai Regency, aims to examine in depth the influence of the existence of Kedindi Harbor on spatial development in the Reo area and Manggarai Regency in general. In conducting this research, the type of research used based on the problem formulation is qualitative and quantitative descriptive research. Descriptive research is research that is intended to collect information regarding the status of an existing symptom, namely the condition of the symptom according to what it was at the time the research was carried out, while quantitative methods can be interpreted as research methods that view reality/symptoms/phenomena as being classifiable, relatively fixed, concrete, observable, measurable, and the relationship between symptoms is causal. Quantitative research is a type of research that uses tabulated data, numerical data as comparative material and reference material and analyzes descriptively. The research results obtained by researchers in this study are the growth rate of land use due to port activities and show that the Kedindi Port levy on spatial development in built locations in Wangkung District has an influence.*

**Keywords** — Port, Spatial Development, qualitative descriptive, quantitative.

## 1. PENDAHULUAN

Pelabuhan Kedindi merupakan sebuah pelabuhan yang terletak di Reo kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Flores, NTT. Catatan sejarah menyebutkan bahwa ada pelayaran dari Kerajaan Bima berlabuh di Reo Kedindi tanggal 11 Maret 1845 bersamaan dengan masuknya misionaris ke wilayah Manggarai untuk penyebaran agama juga melalui pelabuhan di Reo. Selain sebagai tempat untuk berlabuhnya pasukan perang, Pelabuhan Reo juga sudah sejak lama digunakan untuk kegiatan perdagangan baik oleh masyarakat Manggarai dan sekitarnya maupun para pedagang antar pulau. Pada saat ini, Reo merupakan kota pelabuhan yang memiliki peluang untuk mengoptimalkan hasil laut, dan menjadi pintu masuk barang-barang dari luar yang hidup dari pertanian, terutama tanaman bawang merah sehingga berpeluang untuk diduduki dalam teknik bertani maupun diversifikasi tanaman. Pelabuhan Reo juga, disandari kapal-kapal besar yang terletak di pantai utara Pulau Flores, antara Labuan Bajo dan Ronting di Manggarai Timur yang dapat membuka akses ekonomi di pantura Flores agar lebih berdaya saing. Aktivitas kegiatan di pelabuhan ini yaitu bongkar muat barang dan pengangkutan penumpang. Pelabuhan Reo dilintasi oleh kapal laut yang rute nya Labuan Bajo, Makassar, NTB, kupang, dll.

Perkembangan merupakan hasil dari proses pembentukan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Sedangkan pengembangan merupakan inovasi/ proses yang dilakukan guna mencapai tujuan (Anisah, 2017). Kinerja sektor pelabuhan dibutuhkan dalam mendukung kemampuan saing produsen baik pada pasar nasional dan internasional (Astija, 2017). Kinerja tersebut memberikan pengaruh terhadap perubahan aktivitas penggunaan lahan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan perubahan nilai lahan kawasan sekitarnya (Indah, 2014). Dengan transportasi yang baik, akan memudahkan terjadinya interaksi antara penduduk lokal dengan dunia luar (Khaerunnisa, 2017).

Beroperasinya pelabuhan Kedindi memberikan pengaruh besar bagi perkembangan wilayah Kabupaten Manggarai baik dari segi fisik maupun segi ekonomi. Pengembangan spasial (keruangan) terjadi disekitar pelabuhan yang dulunya adalah lahan kosong tanpa aktivitas masyarakat kini dipenuhi berbagai sarana penunjang kegiatan masyarakat. Relasi antara keberadaan pelabuhan terhadap perkembangan spasial memberikan dampak signifikan bagitu perkembangan ekonomi masyarakat di sekitar pelabuhan juga masyarakat kabupaten pada umumnya. Perkembangan spasial yang terjadi di sekitar kawasan pelabuhan Kedindi dilatarbelakangi karena adanya pengaruh dari pelabuhan terhadap aspek keruangan baik dalam skala besar ataupun skala kecil. Spasial dalam UU No. 4 tahun 2011 diartikan sebagai aspek keruangan suatu objek atau kejadian yang mencakup lokasi, letak, dan posisinya.

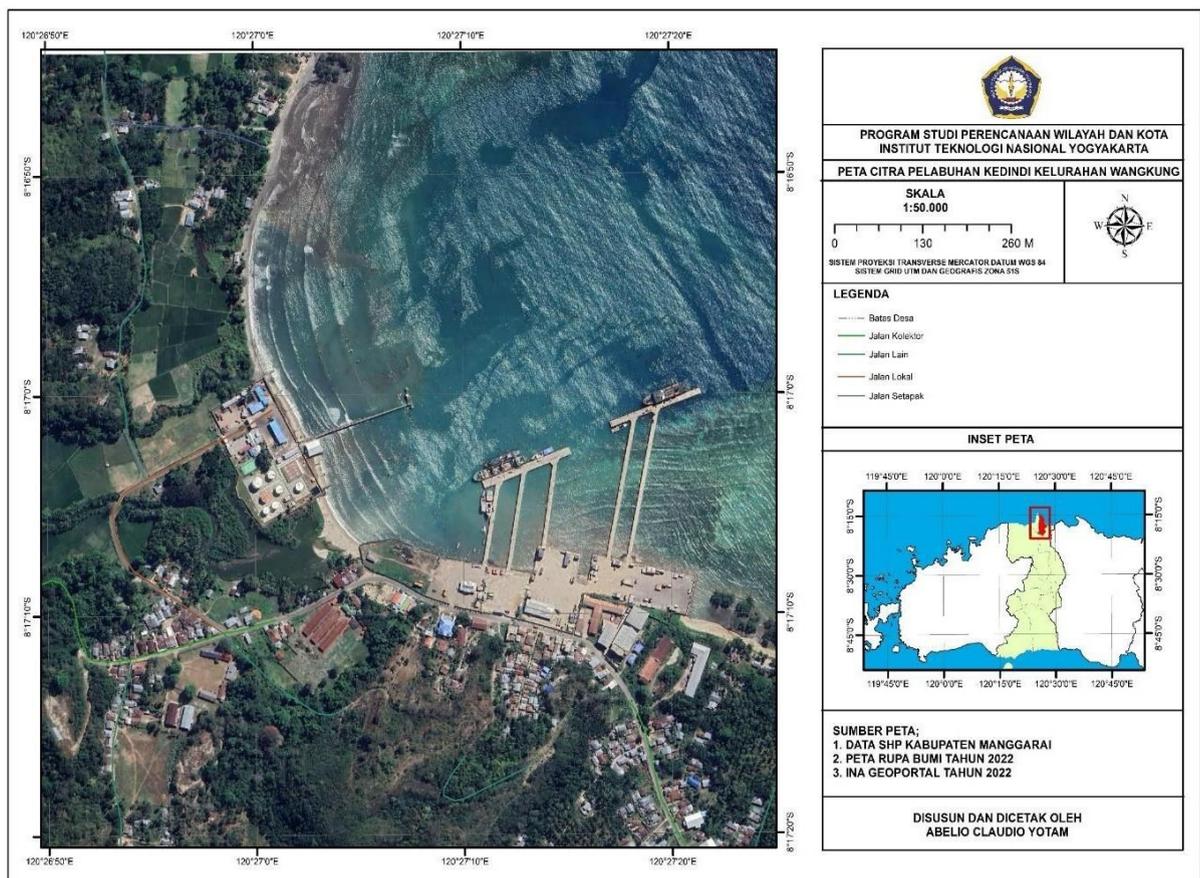
## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Adapun lokasi penelitian berada di Kalurahan Wangkung, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Flores, NTT yang memfokuskan penelitian pada pengaruh keberadaan pelabuhan Kedindi terhadap perkembangan spasial di Kalurahan Wangkung Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Flores NTT. Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan metode wawancara, metode observasi dan studi dokumentasi, sedangkan pengumpulan data sekunder didapatkan dan dikumpulkan dari instansi atau institusi terkait dan data yang diperoleh dari studi pustaka

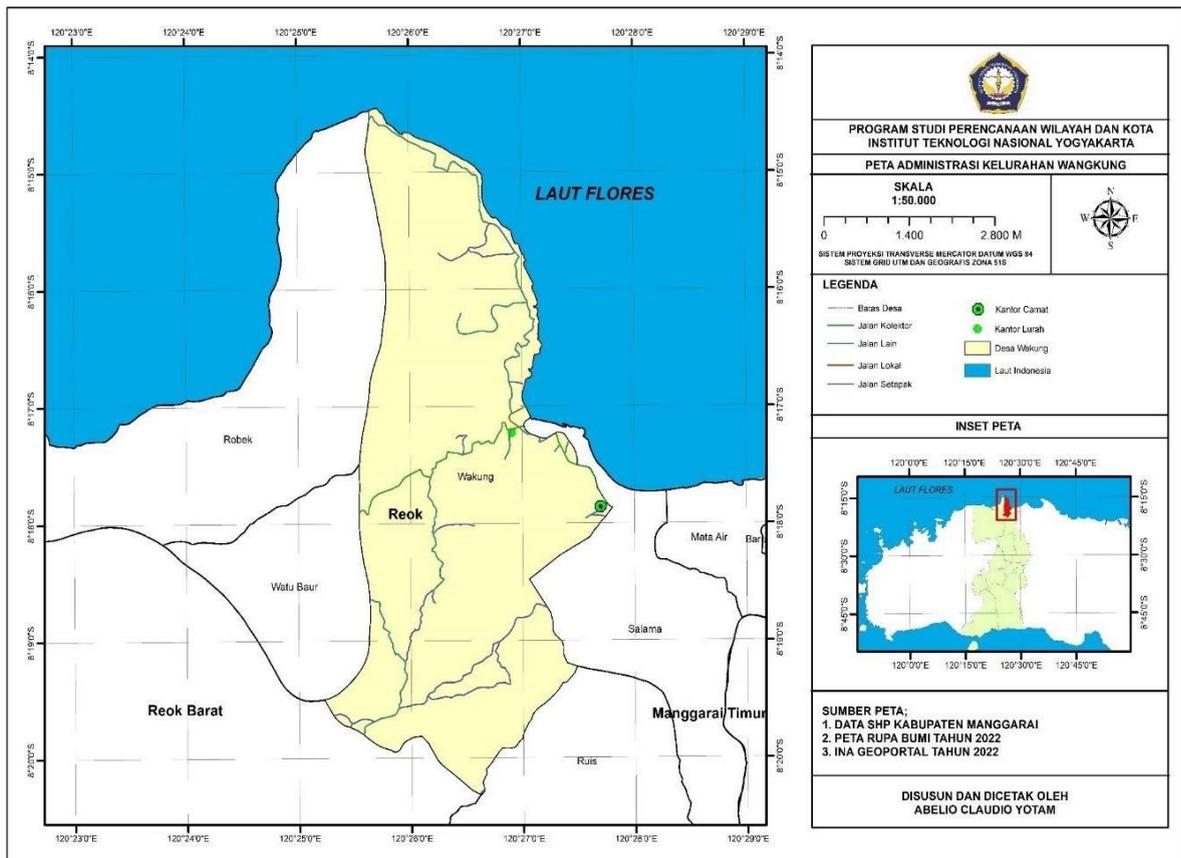
Tabel 1. Kebutuhan Data

No	Sasaran	Kebutuhan Data	Bentuk Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Mengetahui penggunaan lahan di sekitar kawasan Pelabuhan Kedindi yakni di Kelurahan Wangkung, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur	Penggunaan Lahan Tahun 2012 dan 2016	Peta Penggunaan Lahan	Data Sekunder dan Data Primer	Ina Geoprtal Google Earth
2	Mengidentifikasi pengaruh pelabuhan Kedindi terhadap perkembangan spasialdi wilayah Reo, Kecamatan Reo, Kabupaten Manggarai	Data Luas Lokasi Penelitian  Data Oprasional Pelabuhan	Peta Lokasi Penelitian  Data Oprasional Pelabuhan	Data Sekunder dan Data Primer	Ina Geoportal Survey Website Pelabuhan Kedindi

Sumber : *Peneliti, 2023*



Gambar 1. Peta Citra Pelabuhan Kedindi Kelurahan Wangkung  
 Sumber: *Peneliti, 2023*

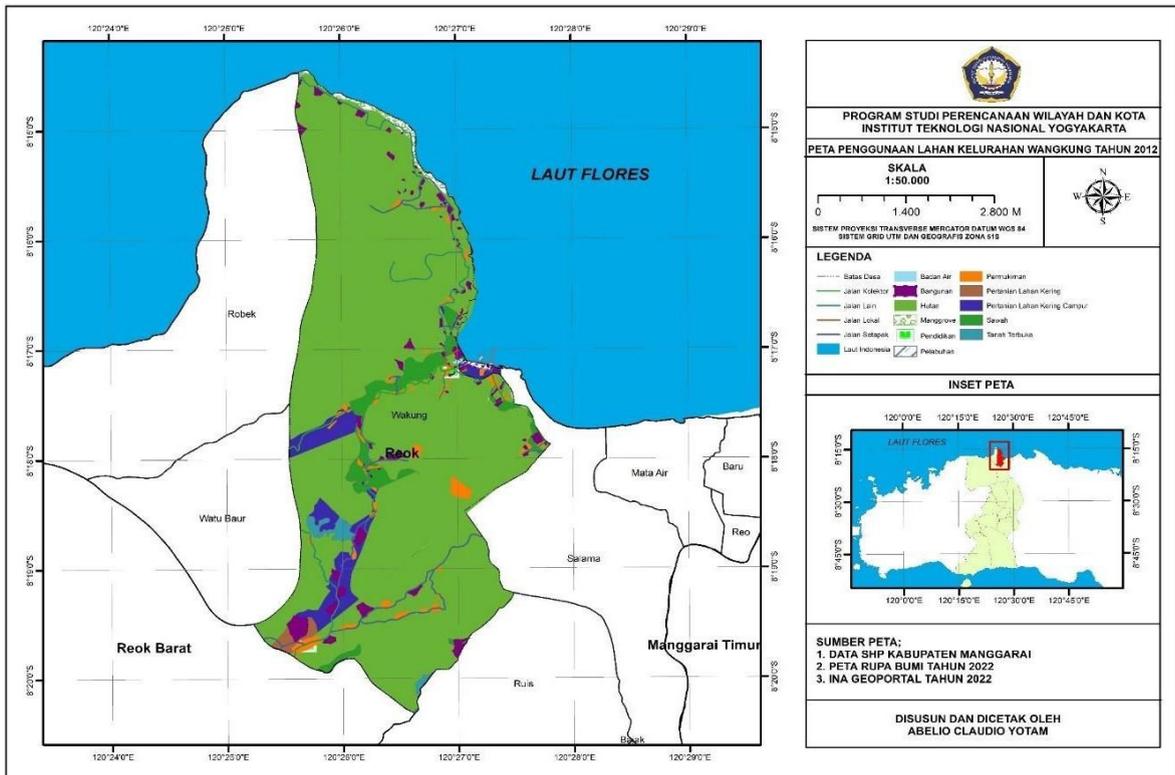


**Gambar 2.** Peta Administrasi Kelurahan Wangkung  
Sumber: *Peneliti, 2023*

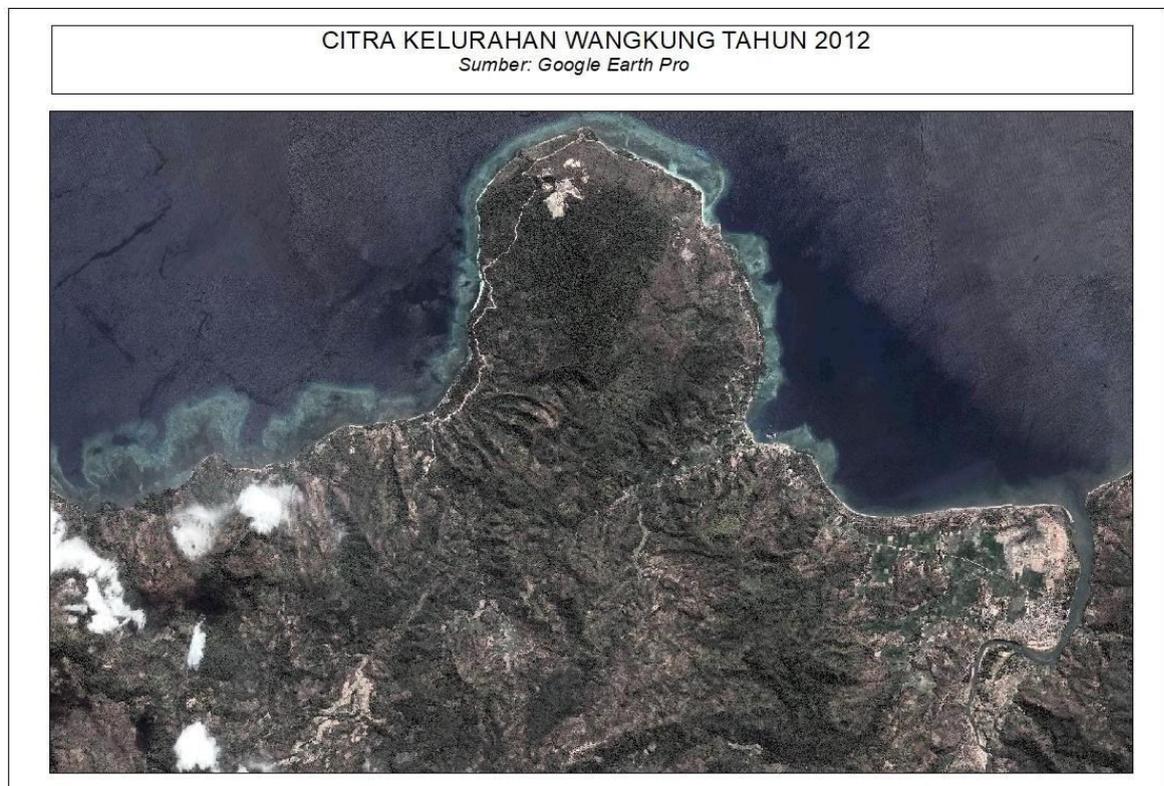
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Identifikasi penggunaan lahan di sekitar kawasan Pelabuhan Kedindi yakni di Kelurahan Wangkung, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

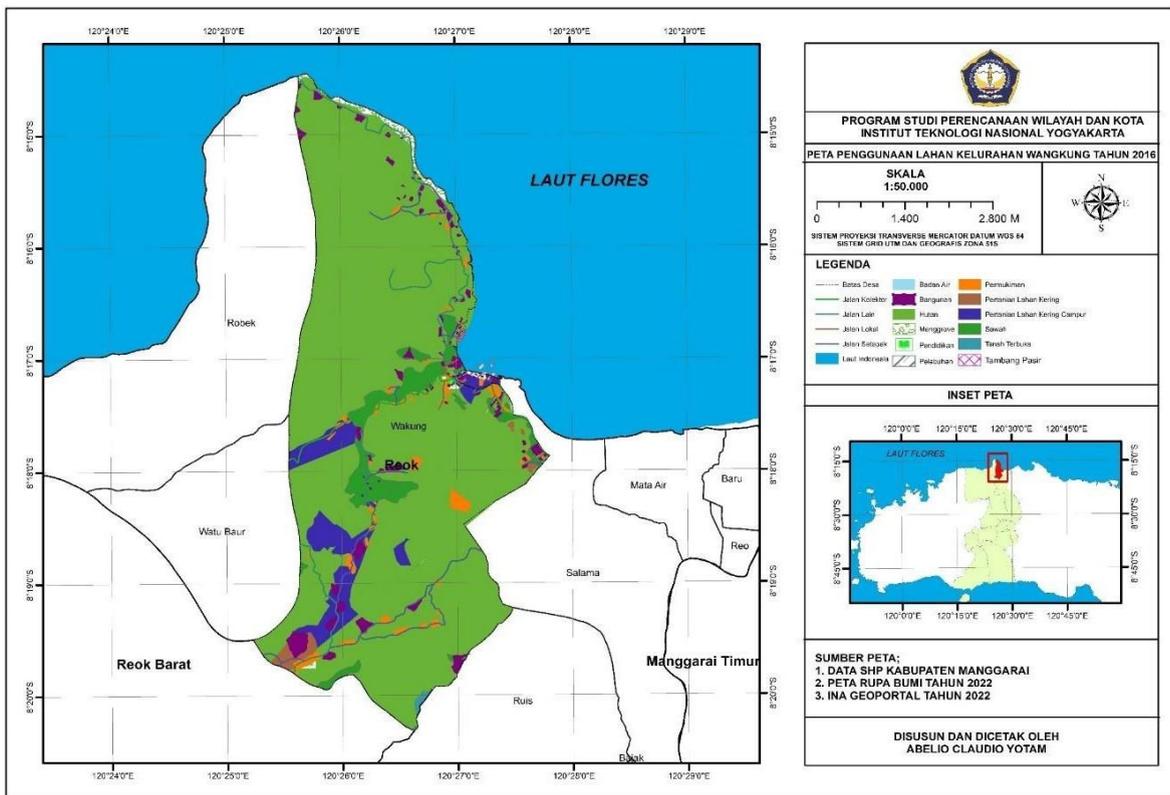
Berdasarkan analisis data spasial melalui Citra Google Earth Pro tahun 2012 dan 2016 serta pengamatan lapangan yang telah dilaksanakan, jenis penggunaan lahan di kawasan Pelabuhan Kedindi dapat dikategorikan menjadi sembilan kelas berbeda yakni badan air, hutan mangrove sekunder, pertanian lahan kering, pertanian lahan kering campur, sawah, tanah terbuka, pemukiman, bangunan atau gedung dan sarana pendidikan. Sedangkan pada tahun 2016 jumlahnya bertambah dengan adanya penggunaan lahan untuk aktivitas pertambangan. Penggunaan lahan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun memberikan keuntungan bagi perkembangan ekonomi masyarakat yang ada di sekitaran pelabuhan Kedindi. Berbagai aktivitas ekonomi kreatif digalangkan untuk pemenuhan kebutuhan dengan memanfaatkan kondisi wilayah yang ramai. Bertambah banyak usaha masyarakat juga memberikan dampak bagi penggunaan lahan yang ada di wilayah tersebut, sehingga penggunaan lahan di setiap tahun mengalami perkembangan meskipun tidak terlalu besar.



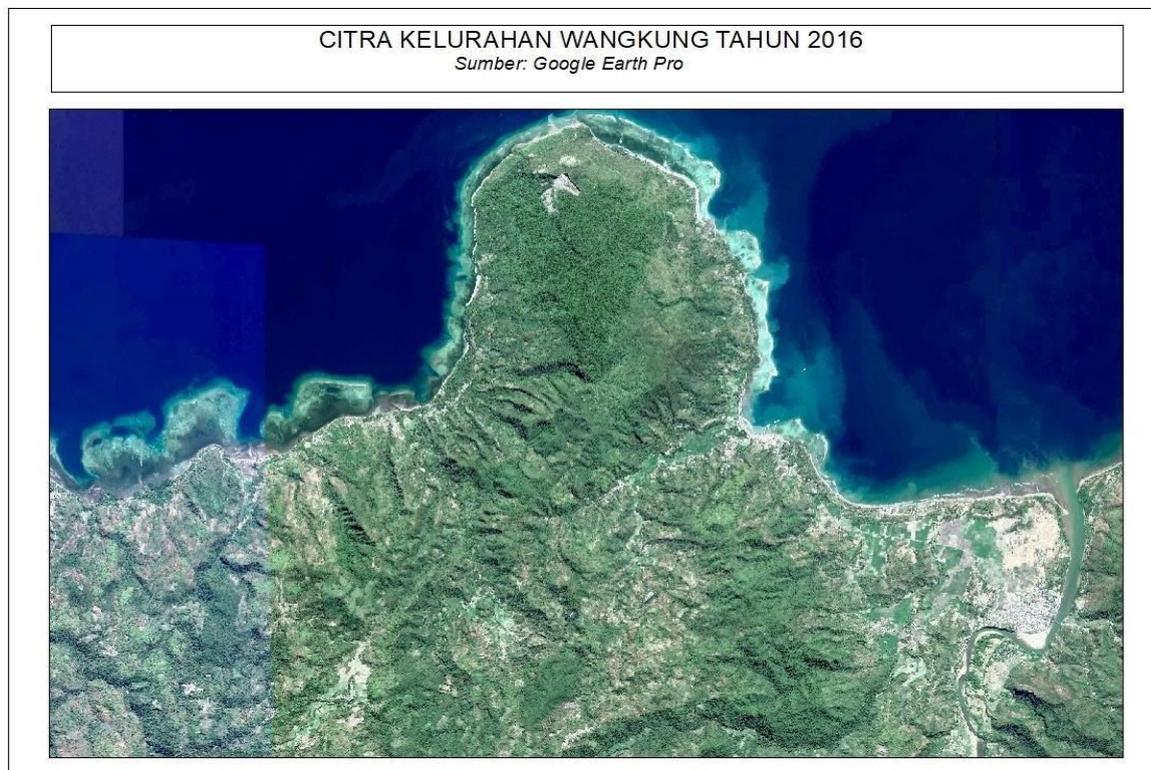
**Gambar 3.** Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Wangkung Tahun 2012  
 Sumber: *Peneliti, 2023*



**Gambar 4.** Citra Kelurahan Wangkung Tahun 2012



**Gambar 5.** Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Wangkung Tahun 2016  
 Sumber: *Peneliti, 2023*



**Gambar 6.** Citra Kelurahan Wangkung Tahun 2012

**Tabel 2.** Tabel Penggunaan Lahan Kelurahan Wangkung Tahun 2012

No	Jenis Guna Lahan	Luas ( Ha)
1	Badan Air	2,53
2	Hutan Mangrove Sekunder	7,14
3	Pertanian Lahan Kering	15,08
4	Pertanian Lahan Campur	20,21
5	Sawah	51,01
6	Tanah Terbuka	40,23
7	Pemukiman dan Tempat Kegiatan	97,00
8	Gedung/Bangunan	97,00
9	Sarana Pendidikan	0,50
	<b>Jumlah</b>	<b>330,7</b>

Sumber : Hasil Survey Tahun 2018 Kantor UPP Kelas II Reo

**Tabel 3.** Tabel Penggunaan Lahan Kelurahan Wangkung Tahun 2016

No	Jenis Guna Lahan	Luas ( Ha)
1	Badan Air	2,14
2	Hutan Mangrove Sekunder	7,14
3	Pertanian Lahan Kering	16,09
4	Pertanian Lahan Campur	21,54
5	Sawah	52,33
6	Tanah Terbuka	30,21
7	Pemukiman dan Tempat Kegiatan	99,00
8	Gedung/Bangunan	99,00
9	Sarana Pendidikan	0,50
10	Pertambangan	3,65
	<b>Jumlah</b>	<b>331,6</b>

Sumber : Hasil Survey Tahun 2018 Kantor UPP Kelas II Reo

Perubahan tata guna lahan selalu terjadi pada setiap kawasan yang berpotensi berkembang dan bertumbuh karena adanya kebutuhan akan lahan yang mengharuskan lahan tersebut terbangun dan sebagian besar difungsikan sebagai tempat tinggal, tempat usaha, serta sarana dan prasarana yang menunjang sehingga menyatu dan disebut Permukiman, tetapi ada sebagian lahan kosong yang diperuntukkan sebagai lahan perkebunan sekaligus memiliki fungsi peresap air, begitulah gambaran kondisi perkembangan lahan yang nampak di Sekitar Kawasan Pelabuhan Kedindi yang terletak di Kalurahan Wangkung, Reo, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai.

Dalam analisis *Superimposed* penulis menemukan pada tahun **2012** jumlah lahan tidak terbangun terakumulasi seluas **136,2 Ha** didalamnya terdapat lahan kosong, sawah serta kawasan perkebunan, sedangkan lahan yang terbangun seluas **194,09 Ha**, berisi bangunan yang berfungsi sebagai permukiman dan perdagangan jasa, kemudian penggunaan lahan pada tahun **2016** memiliki luasan masing-masing yaitu luas lahan terbangun **199,44 Ha**, didalamnya kawasan permukiman serta perdagangan jasa, sedangkan untuk lahan yang tidak terbangun berupa perkebunan, sawah serta lahan kosong yaitu **129,45 Ha**.

Diketahui :

Jumlah Luas Lahan Terbangun Tahun 2012 = 194, 09 Ha

Jumlah Luas Lahan Terbangun Tahun 2016 = 199, 44 Ha

Penyelesaian :

Tingkat Pertumbuhan =  $199, 44 - 194,09 / 194,09 \times 100\%$

= 2,7 % /4 Tahun

= 0,67 % / 1 Tahun

### 3.2. Identifikasi pengaruh pelabuhan Kedindi terhadap perkembangan spasial di Kalurahan, Kecamatan Reo, Kabupaten Manggarai

#### 3.2.1 Analisis Arus Penumpang Naik

**Tabel 4.** Pengaruh Arus Penumpang yang Naik Melalui Pelabuhan Kedindi terhadap Luas Lokasi Wilayah Terbangun di Reo, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

Tahun	Penumpang Naik/Jiwa	Luas Wilayah Terbangun/Ha	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
	X	Y			
2012	3433	194	11785489	37686.4569	666448.29
2013	3359	195	11282881	38040.6016	655139.36
2014	4332	196	18766224	38482.6689	849808.44
2015	4352	198	18939904	39239.6481	862087.68
2016	4508	199	20322064	39776.3136	899075.52
<b>Total</b>	<b>19984</b>	<b>983</b>	<b>81096562</b>	<b>193225.6891</b>	<b>3932559.29</b>

Sumber : Data UPP Kelas II Reo, Hasil Analisis.

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa arus penumpang naik dan turun di pelabuhan Kedindi Reo terhadap perkembangan spasial di Kecamatan Reok menunjukkan  $r = 0,27$  untuk penumpang yang naik  $r = 0,97$  untuk penumpang turun. Angka ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat karena angka tersebut mendekati angka 1. Pada analisis korelasi yang menitikberatkan ada tidaknya hubungan antar variabel ditentukan seberapa besar angka dibelakang koma pada nilai  $r$  yang adalah rata rata korelasi. Pada variabel yang dianalisis diatas diperoleh angka 0,27 yang mengindikasikan bahwa korelasi kedua variabel terbilang rendah Jadi, kedua varibael ini yakni arus penumpang turun dan luas wilayah terbangun mempengaruhi perkembangan wilayah di sekitar pelabuhan. Adapun aspek penting lainnya yang mempengaruhi korelasi keduanya adalah ramainya kegiatan yang terjadi di Pelabuhan Kedindi yang kemudian memberikan pengaruh pada peningkatan penggunaan lahan untuk kelangsungan kegiatan.

### 3.2.2 Analisis Penumpang Turun

**Tabel 5.** Pengaruh Arus Penumpang yang Turun melalui pelabuhan Kedindi terhadap luas lokasi wilayah terbangun di Reo, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

Tahun	Penumpang Turun/Jiwa	Luas Wilayah Terbangun/Ha	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
	X	Y			
2012	2791	194	7789681	37686.4569	541816.83
2013	2825	195	7980625	38040.6016	550988
2014	3765	196	14175225	38482.6689	738580.05
2015	4682	198	21921124	39239.6481	927457.38
2016	6187	199	38278969	39776.3136	1233935.28
<b>Total</b>	<b>20250</b>	<b>983</b>	<b>90145624</b>	<b>193225.6891</b>	<b>3992777.54</b>

Sumber : *Data UPP Kelas II Reo, Hasil Analisis.*

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa arus penumpang naik dan turun di pelabuhan Kedindi Reo terhadap perkembangan spasial di Kecamatan Reok menunjukkan  $r = 0,27$  untuk penumpang yang naik  $r = 0,97$  untuk penumpang turun. Angka ini menunjukkan pengaruh yang cukup kuat karena angka tersebut mendekati angka 1. Pada analisis korelasi yang menitikberatkan ada tidaknya hubungan antar variabel ditentukan seberapa besar angka dibelakang koma pada nilai r yang adalah rata rata korelasi. Pada dua variabel yang dianalisis diatas diperoleh angka 0,97 yang mengindikasikan bahwa korelasi kedua variabel ini mendekati angka 1 yang mana angka 1 menunjukkan adanya korelasi antara variabel. Jadi, kedua varibael ini yakni arus penumpang turun dan luas wilyah terbangun mempengaruhi perkembangan wilayah di sekitar pelabuhan. Adapun aspek penting lainnya yang mempengaruhi korelasi keduanya adalah ramainya kegiatan yang terjadi di Pelabuhan Kedindi yang kemudian memberikan pengaruh pada peningkatan penggunaan lahan untuk kelangsungan kegiatan.

### 3.2.3 Analisis Kunjungan Kapal

**Tabel 6.** Analisis Kunjungan Kapal Melalui Pelabuhan Kedindi terhadap Luas Lokasi Wilayah Terbangun di Reo, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai

Tahun	Kunjungan Kapal/Unit	Luas Wilayah Terbangun/Ha	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
	X	Y			
2012	579	194	335241	37686.4569	112401.27
2013	431	195	185761	38040.6016	84062.24
2014	683	196	466489	38482.6689	133984.11
2015	728	198	529984	39239.6481	144209.52
2016	814	199	662596	39776.3136	162344.16
<b>Total</b>	<b>3235</b>	<b>983</b>	<b>2180071</b>	<b>193225.6891</b>	<b>637001.3</b>

Sumber : *Data UPP Kelas II Reo, Hasil Analisis*

Berdasarkan hasil analisis untuk melihat pengaruh arus kunjungan kapal di pelabuhan Kedindi terhadap luas wilayah terbangun pada lokasi penelitian menunjukkan bahwa  $r = 0,55$  yang menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya kegiatan pelabuhan seperti arus kunjungan kapal. Adapun pengaruh yang diberikan tidak terlalu besar terhadap perkembangan spasial yang ada di kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, NTT. Dengan besarnya arus keluar masuk kapal yang terjadi di pelabuhan Kedindi memberi pengaruh yang signifikan bagi penggunaan lahan di Kecamatan Reok.

**Tabel 7.** Hubungan Variabel yang Diuji dan Faktor yang Berpengaruh

Pelabuhan Kedindi ( Variabel x )	Perkembangan Spasial ( Variabel Y )	Berpengaruh/Tidak Berpengaruh	Nilai ( r )
Kunjungan Kapal	Luas Wilayah Terbangun	Berpengaruh	0,55
Penumpang Naik	Luas Wilayah Terbangun	Berpengaruh	0,27
Penumpang Turun	Luas Wilayah Terbangun	Berpengaruh	0,97

Sumber : Hasil Analisis

### 3.3. Analisis Pengaruh Pelabuhan Kedindi Terhadap Perkembangan Spasial di Kabupaten Manggarai, Pulau Flores, NTT

Pelabuhan yang pada dasarnya berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi di perairan, pintu gerbang kegiatan perekonomian, tempat kegiatan alih moda transportasi, pendorong dan penunjang kegiatan industri atau perdagangan, pembuka isolasi daerah, pengembangan daerah perbatasan, dan penanganan bencana. Keberadaan Pelabuhan Kedindi saat ini memberikan dampak besar bagi perkembangan wilayah Kabupaten Manggarai pada umumnya dan kecamatan Reok yakni Kalurahan Wangkung pada tataran khusus. Aktivitas pelabuhan sebagai pintu masuk utama barang serta arus penumpang memberikan nuansa positif bagi beberapa bidang semisal ekonomi, sosial, budaya serta aspek lain yang berkembang sebagai dampak adanya aktivitas pelabuhan Kedindi. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah perkembangan spasial.

Penggunaan lahan sebagai konsekuensi adanya pelabuhan akan selalu berubah disetiap tahun dengan berlangsungnya kegiatan yang terjadi di pelabuhan Kedindi. Kebutuhan akan lahan sebagai penunjang berbagai kegiatan akan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan analisis pada data penggunaan lahan dari tahun 2012 sampai 2016 serta analisis data kunjungan kapal, arus penumpang yang naik dan turun di pelabuhan Kedindi menggunakan analisis uji korelasi dan analisis overlay ditemukan bahwa adanya pelabuhan Kedindi memberikan pengaruh bagi perkembangan spasial yang berada di sekitar pelabuhan yakni kalurahan Wangkung, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur.

Sesuai dengan fungsi pelabuhan untuk menyelenggarakan angkutan yang efektif dan efisien, keberadaan Pelabuhan akan memiliki peran yang sangat penting dimana sebagai simpul dalam jaringan transportasi laut, pintu gerbang kegiatan perekonomian, tempat kegiatan alih moda transportasi, pendorong dan penunjang kegiatan industri atau perdagangan, pembuka isolasi daerah, pengembangan daerah perbatasan, dan penanganan bencana. Jika dilihat Pelabuhan Kedindi Reo saat ini kaitannya dengan perkembangan kabupaten Manggarai sebagai salah satu pusat transportasi utama di daerah ini, dengan sendirinya dapat menarik beberapa aktivitas untuk berkembang dalam suatu kawasan yang mempunyai pengaruh kuat terhadap perkembangan wilayah.

Hal ini didukung oleh pendapat masyarakat yang berdomisili di Reo : Wirajaya Kusuma, Pengelola Kepagawain UPP Kelas II, yang mengatakan bahwa “Keberadaan Pelabuhan Sangat berpengaruh positif, Lancarnya arus transportasi di Kabupaten Manggarai selalu berbanding lurus dengan perkembangan spasial yang terjadi, dengan adanya Pelabuhan juga berdampak pada perluasan di wilayah wilayah sekitarnya untuk menunjang kegiatan-kegiatan Pelabuhan.

Selain itu siprianus Hadi sebagai salah satu tokoh masyarakat mengatakan bahwa : “Saya sudah lama tinggal didaerah sini dari sebelum adanya Pelabuhan, dulu masih banyak tanah kosong, kebun tapi setelah adanya Pelabuhan semakin banyak perumahan. Terkait dengan harga lahan, sejak adanya Pelabuhan harga lahan yang ada di Reo ini pun semakin tinggi.” Hal ini sesuai dengan kenyataan di lapangan bahwa dengan adanya Pelabuhan Kedindi Reo mampu mengubah fungsi lahan di sekitarnya yang sebelumnya merupakan lahan kosong menjadi lahan terbangun yang didominasi oleh aktivitas perdagangan, jasa dan permukiman. selain itu juga dengan adanya Pelabuhan Kedindi Reo dapat membawa pengaruh positif seperti, dapat membuka lapangan kerja bagi penduduk sekitar baik yang bekerja di Pelabuhan ataupun yang membuka usaha disekitar Pelabuhan.

Keberadaan pelabuhan Kedindi secara umum memberikan pengaruh bagi perkembangan spasial di Kabupaten Manggarai pada umumnya dan wilayah sekitar pelabuhan khususnya. Hal ini nampak pada penggunaan lahan yang mengalami peningkatan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan sebagai konsekuensi adanya pelabuhan Kedindi. Selain itu, peningkatan pengadaan sarana dan prasarana akibat lajunya arus penumpang naik serta kunjungan kapal juga memberikan pengaruh pada perkembangan spasial. Melalui perhitungan dengan menggunakan metode analisis korelasi dan analisis overlay atau superimpose peneliti menemukan hubungan antara variabel penumpang naik, penumpang turun, serta kunjungan kapal terhadap perkembangan spasial. Selain itu, peneliti juga mengakumulasi penggunaan lahan pada lima tahun yakni 2012 sampai 2016 yang mengalami peningkatan.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam analisis *Superimposed* atau analisis overlay penulis menemukan lahan terbangun pada tahun 2012 sebesar **194,09 Ha** sedangkan pada tahun 2016 luas lahan terbangun adalah **199, 44 Ha**, tingkat pertumbuhan penggunaan lahan sebagai konsekuensi berlangsungnya kegiatan pelabuhan Kedindi terhadap keseluruhan aktivitas yang terjadi di Kecamatan Reok yakni 0,67 per tahun.

Kegiatan yang berlangsung di pelabuhan kedindi seperti kunjungan kapal dan arus penumpang memperlihatkan adanya pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap perkembangan spasial seperti yang tertera pada analisis korelasi pada beberapa poin penting yakni kunjungan kapal dengan nilai  $r = 0,55$ , penumpang naik dengan nilai  $r = 0,27$ , dan penumpang turun dengan nilai  $r = 0,97$ . Kondisi ini menunjukkan retribusi pelabuhan terhadap perkembangan spasial di kecamatan Reok memiliki pengaruh nyata dan berdampak pada perkembangan wilayah di sekitar pelabuhan. Aktivitas pelabuhan yang berlangsung secara terus menerus akan menyebabkan kenaikan penggunaan lahan sebagai konsekuensi kebutuhan yang terus meningkat dan berubah ubah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan pelabuhan Kedindi memberikan pengaruh terhadap perkembangan spasial yang terjadi di Reo, Kecamatan Reok, Kabupaten Manggrai, Pulau Flores meskipun perkembangan spasial tersebut tidak terjadi secara masif dengan nilai besar namun pada lima tahun terakhir khususnya dari tahun 2012 – 2016 pengaruh pelabuhan Kedindi nampak pada penggunaan lahan yang terjadi di setiap tahun.

#### 5. SARAN

##### 1. Bagi Pemerintah

Menimbang kondisi Pelabuhan Kedindi yang sangat sentral bagi pendapatan daerah kabupaten Manggarai Pemerintah mesti memperhatikan kondisi jalan dari dan menuju Pelabuhan Kedindi agar tetap terjaga sehingga aktivitas pelabuhan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi perkembangan daerah.

##### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat hendaknya memanfaatkan aspek positif keberadaan pelabuhan dengan menumbuhkan ekonomi kreatif untuk menunjang kehidupan dan memberikan nilai lebih bagi pengunjung ataupun masyarakat lokal yang menggunakan jasa pelabuhan tersebut. Dengan mengungusung dan mengembangkan ekonomi kreatif, kesan dan keuntungan yang diperoleh akan berdampak besar bagi kehidupan masyarakat

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Kedindi Terhadap Perkembangan Spasial di Kabupaten Manggarai, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur” ini dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua dan diri sendiri, terimakasih kepada kedua orang tua saya, tetesan keringat, jerih payah, kesabaran, dan doa kalian selalu menyertai setiap langkah anakmu. Dukungan kalian adalah kekuatan terbesar untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua dosen pembimbing saya yakni Bapak Candra Ragil, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Amithya Irma Kurniati, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing II serta semua pihak yang mengambil bagian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Anisah, A., Soedwihajono, S., & Miladan, N. (2017). Analisis Bentuk Perkembangan Wilayah Kecamatan Kartasura Sebagai Kawasan Strategis Cepat Tumbuh. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 12(2), 111-118
- Astija Sitti (2017) Pengaruh Pelabuhan Sebagai Simpul Pertumbuhan Terhadap Perkembangan Wilayah. *Jurnal Planologi*
- Indah, Nia Fitria, (2014), Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya. Semarang : *Jurnal FT-UD*.
- Khaerunisa, 2017. Pengaruh Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Terhadap Perkembangan Spasial Di Sekitarnya
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Roflin, E., & Zulvia, F. E. (2021). *Kupas tuntas analisis korelasi*. Penerbit NEM. Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*.